

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perkembangan industri kreatif dalam 5 tahun terakhir berhasil meningkatkan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap bidang-bidang kreatif. Bidang-bidang kreatif yang dimaksud menurut Badan Ekonomi Kreatif Indonesia adalah arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, film, animasi, video, fotografi, kriya, kuliner, fesyen, aplikasi dan *game developer*, penerbitan, periklanan, televisi, radio, seni pertunjukan, dan seni rupa. Peningkatan ini dibuktikan dengan pertumbuhan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB Indonesia yang terus naik. Terjadinya fenomena ini meningkatkan antusias masyarakat untuk mempelajari keahlian bidang-bidang ekonomi kreatif.

Dengan terciptanya peluang dalam ekonomi kreatif, Waktu Luang hadir menawarkan pembelajaran keahlian berupa *workshop* dibidang ekonomi kreatif yaitu desain komunikasi visual, fotografi, kriya, dan seni rupa. Waktu Luang hadir menawarkan konsep *workshop* berjenjang untuk menjawab kebutuhan mereka yang ingin memperdalam keahliannya dalam bidang-bidang tersebut dan pembangunan komunitas pecinta *art & craft* agar peserta memiliki wadah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama peserta dan penyelenggara *workshop*. Waktu Luang juga menawarkan *DIY Kit* untuk memudahkan para peserta yang kesulitan mendapatkan peralatan dan bahan untuk membuat produk yang diajarkan di *workshop* dengan mudah.

Target pasar yang dituju oleh Waktu Luang adalah masyarakat berusia 18-38 tahun yang berdomisili di wilayah Tangerang Selatan dan DKI Jakarta. Mengingat maraknya tren dan perkembangan teknologi, bisnis secara *online* yang meliputi transaksi yang dilakukan secara *online* melalui *e-commerce* menjadi pilihan masyarakat pada saat ini. Oleh karena itu, penjualan Waktu Luang akan dilakukan secara *online* melalui *e-commerce* yang dikembangkan sendiri oleh Waktu Luang.

Selama empat bulan berjalannya bisnis, Waktu Luang berhasil mengadakan 27 *workshop* dengan 13 variasi topik dan mendapatkan lebih dari 130 peserta. Waktu Luang berhasil membukukan angka penjualan sebesar Rp 59.136.500.

Kata Kunci : *Workshop*, Seni dan Kriya, *E-commerce*, berjenjang, dan *DIY Kit*.

Bidang Usaha : Jasa, Pendidikan

EXECUTIVE SUMMARY

In the last 5 years, Indonesia's creative industry has been growing rapidly and succeeded in making Indonesian people increase their appreciation for creative fields. According to Indonesian Agency for Creative Economy (BEKRAF), creative economics includes architecture, interior design, visual communication design, product design, film, animation, photography, craft, culinary, fashion, application and game developer, publishing, advertising, TV, radio, performing arts, and visual arts. The acceleration of Indonesia's creative economy sector is proven by the continued growth of the creative economic contribution to Indonesia's GDP. The occurrence of this phenomenon made the enthusiasm of the people to study expertise in the fields of creative economics very real.

With the creation of this opportunity, Waktu Luang is here to offer workshops for some creative economic fields like visual communication design, video, photography, art, and visual arts or simply known as arts and craft. Waktu Luang comes with continuous level of workshops concept and community building for arts and craft enthusiasts as an embodiment of providing endless support and after-sales service so that our customers did not feel out in the cold. Waktu Luang also offers the "DIY Kit" to facilitate our customers in searching for the tools and supplies they need to reproduce what they have accomplished in the workshop before. In comparison to competitors, Waktu Luang provides customers with exceptional uniqueness, support, and after-sales service to satisfy customers with things they never had before.

Market segments that Waktu Luang targeted are people in 18-38 years age range and residing in South Tangerang and Jakarta. Based on the technology trend & development, the online business that incorporates exchanges directed online through e-commerce is the choice of the general population as of now. Hence, the sales of the company will be done online using Waktu Luang e-commerce website that had developed by Waktu Luang team.

During the four months of running the business, Waktu Luang managed to host 27 workshops with 13 variations of topics and get more than 130 enthusiastic participants. Waktu Luang had posted sales figures of Rp 59,136,500.

Keywords : Workshop, art & craft, E-commerce, continuous level, and DIY KIT

Field of Business : Services, Education